

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEMANDIRIAN
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 75 JAKARTA**

SKRIPSI

**Ditunjukkan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Laras Amelia
1601015060**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap
Kemandirian Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri

75 Jakarta

Nama : Laras Amelia

NIM : 1601015060

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai dengan penguji

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

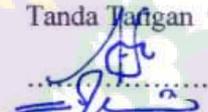
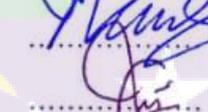
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd, Kons.		12/11/2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		12 November 2020
Pembimbing	: Chandra Dewi, M.Pd, Kons.		12 November 2020
Penguji I	: Nuraini, M.Pd, Kons.		11 November 2020
Penguji II	: Dra. Fitniwilis, M.Pd		22 Oktober 2020

Disahkan oleh
Dekan,


★ Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN: 03-17112.6903

ABSTRAK

Laras Amelia: 1601015060. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta*” Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya fenomena kurangnya kemandirian dikalangan pelajar. Pada umumnya kurangnya kemandirian terjadi karena siswa sering ceroboh dan tidak berpikir panjang dalam membuat keputusan. Pola asuh orang tua dengan keyakinan dan tingkah laku orang tua yang baik dalam pengasuhan akan mempengaruhi anak-anaknya untuk mandiri dalam menghadapi berbagai situasi termasuk dengan membuat keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 107 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta. Sampel penelitian sebesar 32 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *random sampling* dengan model *simple random sampling*. Jenis instrumen berupa angket.

Hasil olahan data menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua diperoleh dengan rincian (1) Pola asuh otoriter diperoleh skor 784 dengan kategori tinggi; (2) Pola asuh demokratis diperoleh skor 1318 dengan kategori tinggi; (3) Pola asuh permisif diperoleh skor 1304 dengan kategori tinggi. Kemandirian diperoleh (1) kemandirian emosional diperoleh skor 1234 dengan kategori tinggi; (2) kemandirian tingkah laku diperoleh skor 1227 dengan kategori tinggi; (3) kemandirian nilai diperoleh skor 1077 dengan kategori tinggi. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta sebesar 19,7% dalam kategori lemah.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan diperoleh hasil thitung sebesar 2,716 dan ttabel 1,699 , berarti thitung > ttabel dan *Chi-Square Test* berdasarkan nilai signifikan dari table *Chi-Square Test* pola asuh permisif terhadap kemandirian nilai signifikan sebesar $0,049 < 0,05$, berarti Sig < 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta.

Kata Kunci : *pola asuh orang tua, kemandirian*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II	KAJIAN TEORITIS
A. Deskripsi Teori	7
1. Pola Asuh Orang Tua	7
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	7
b. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua	8

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua	13
2. Kemandirian	18
a. Pengertian Kemandirian	18
b. Jenis-jenis Kemandirian	19
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian	23
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Penelitian	34
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Metode Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
3. Teknik Pengambilan Sampel	38
4. Ukuran Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Instrumen Variabel Kemandirian	39
a. Definisi Konseptual	39
b. Definisi Operasional	40
c. Jenis Instrumen	40
d. Kisi-Kisi Instrumen	42
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	43
2. Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua	48

	a. Definisi Konseptual	48
	b. Definisi Operasional	49
	c. Jenis Instrumen	49
	d. Kisi-kisi Instrumen	51
	e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	52
	F. Teknik Analisis Data	58
	1. Deskripsi Data	58
	2. Uji Persyaratan Analisis	61
	3. Uji Hipotesis	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	63
	B. Uji Persyaratan Analisis	78
	1. Uji Normalitas	78
	2. Uji Linearitas	79
	C. Uji Hipotesis	81
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
	E. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	90
	B. Saran	92
	DAFTAR PUSTAKA	93
	LAMPIRAN	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam kehidupan keluarga, seorang anak akan dididik, di asuh, dan dibesarkan dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Menurut, Baumrind (Casmini, 2007:47) pola asuh merupakan parental kontrol atau pengawasan orang tua kepada anaknya. Kontrol serta pengawasan yang diberikan orang tua kepada anak akan sangat berpengaruh bagi kehidupan anak ketika anak dewasa nanti sehingga sikap anak akan berbeda-beda tergantung dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Biasanya, orang tua menerapkan pola asuh berdasarkan pengalaman pribadi atau pola asuh yang ditetapkan oleh orang tuanya saat dulu. Karena hal demikian banyak orang tua yang tidak sadar dengan tindakan yang mereka lakukan kepada anak. Padahal Pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan moral anak ketika dewasa. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut akan memberikan dampak yang positif dan juga negatif pada perilaku anak. Contohnya seperti: anak tidak mampu untuk mengambil keputusan-keputusan sendiri, sehingga selalu bergantung kepada orang lain. Hal-hal tersebut disebut juga dengan kemandirian.

Menurut, Steinberg (Desmita, 2016:184) kemandirian berbeda dengan tidak bergantung, karena tidak bergantung merupakan bagian untuk memperoleh kemandirian. Sedangkan, menurut Kartini Kartono (2002:55) kemandirian adalah kemampuan untuk berdiri sendiri dengan pertanggungjawaban sendiri serta kemampuan untuk mengendalikan dan mengontrol diri sendiri. Dengan kemandirian setiap individu mampu bertanggungjawab atas dirinya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Sehingga, bertindak sendiri tanpa terlalu bergantung pada bimbingan orang lain. Individu yang memiliki kemandirian menjadi diri sendiri dan hidup tanpa tergantung oleh orang lain. Dengan kemandirian maka individu akan bertanggungjawab atas keputusan-keputusan yang dibuatnya sendiri, tanpa ada bergantung pada orang lain.

Kemandirian akan menjadikan remaja memiliki daya tahan menghadapi pengaruh orang lain yang sangat menekan di sekitarnya. Mereka akan tumbuh menjadi pribadi yang kuat dan dapat mempertanggungjawabkan tindakan yang dilakukan. Untuk menjadikan remaja memiliki pribadi yang kuat dan bertanggungjawab orang tua memiliki peran yang paling menentukan.

Pola asuh yang diterapkan orang tua untuk membentuk kemandirian anak yaitu dengan melatih anak untuk dapat menentukan keputusan-keputusannya sendiri. Dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tua maka sedikit demi sedikit akan membentuk kemandirian pada anak. Pola asuh yang

membentuk perilaku anak ada tiga macam yaitu pola asuh otoriter, autoritatif, dan permisif. Pola asuh otoriter memiliki ciri-ciri orang tua bertindak tegas, suka menghukum, kurang memberikan kasih sayang, kurang simpatik, memaksa anak untuk patuh terhadap peraturan, dan cenderung mengakang keinginan anak. Pola asuh autoritatif memiliki ciri-ciri hak dan kewajiban antara anak dan orang tua seimbang, orang tua dan anak saling melengkapi, orang tua melatih anak bertanggung jawab dan menentukan tingkah lakunya sendiri menuju kedewasan. Dan pola asuh permisif ciri-ciri orang tua memberikan kebebasan kepada anak seluas mungkin, ibu memberikan kasih sayang dan bapak bersikap longgar, anak tidak dituntut untuk belajar bertanggung jawab, orang tua tidak banyak mngatur serta tidak banyak mengomel.

Berdasarkan penjelasan secara umum mengenai pola asuh yang diberikan orang tua memungkinkan akan memberikan dampak yang berbeda-beda, contohnya: pola asuh otoriter memungkinkan anak takut melakukan kesalahan dan mengikuti perintah orang tua (disiplin), pola auh autoritatif cenderung anak berani untuk mengambil keputusan dan resiko sendiri, dan pola asuh permisif memungkinkan anak bebas dalam melakukan apapun yang ia inginkan karena memiliki sedikit tuntutan untuk bertanggung jawab (bebas). Hal tersebut menggambarkan bahwa pola asuh demokratis akan menjadikan anak memiliki kemandirian sedangkan pola asuh otoriter dan permisif memungkinkan anak tidak memiliki kemandirian. Akan tetapi, tidak

dapat dikatakan bahwa pola asuh otoriter tidak membentuk kemandirian pada anak. Pola asuh otoriter yang ditanamkan orang tua kepada anak akan membiasakan anak disiplin dan tegas untuk menghadapi sesuatu dengan berani tanpa rasa takut sehingga terbentuknya kemandirian.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka ditetapkan studi pendahuluan pada bulan Juni tahun 2020 di SMA Negeri 75 Jakarta Kelas XI IPS mengalami kesulitan, yaitu peserta didik kurang mampu mengontrol emosi sehingga mudah tersinggung terhadap perkataan orang lain, peserta didik tidak mau terlibat dan saling membantu pada kegiatan sekolah, peserta didik kurang dapat menerima pendapat dan pandangan orang lain cenderung egosentris, dan peserta didik banyak yang ceroboh dan tidak berpikir panjang dalam membuat keputusan.

Oleh karena itu, pola asuh memiliki peranan yang sangat besar dalam membimbing, mengasuh, menentukan perilaku, dan membentuk cara pandang anak terhadap nilai-nilai yang berlaku.

Peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Kemandirian Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Sebagian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta kurang mampu mengontrol emosi sehingga mudah tersinggung terhadap perkataan orang lain.
2. Sebagian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta tidak mau terlibat dan saling membantu pada kegiatan sekolah.
3. Sebagian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta kurang dapat menerima pendapat dan pandangan orang lain cenderung egosentris.
4. Sebagian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta banyak yang ceroboh dan tidak berpikir panjang dalam membuat keputusan.

C. Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian pada Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kemandirian Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas dirumuskan masalah yaitu : *“Adakah pengaruh pola asuh orangtua dengan kemandirian siswa Kelas XI SMA Negeri 75 Jakarta?”*

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan pembaca ilmu pendidikan khususnya Bimbingan dan Konseling, terutama yang berhubungan dengan kemandirian seseorang anak dan pola asuh.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi bagi siswa untuk dapat semaksimal mungkin dapat mengatasi kemandirian dalam menghadapi kehidupan sosial.

b. Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan informasi mengenai pola asuh orang tua dan kemandirian siswa, serta meningkatkan pemahaman Guru BK dalam memberikan pengarahan yang positif, sehingga siswa memiliki perkembangan kemandirian kearah yang mantap untuk berdiri sendiri

c. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang juga mengkaji tentang pola asuh orang tua dan kemandirian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Casmini (2007). *Emotional Parenting: Dasar-dasar Pengarahan Kecerdasan Emosi Anak*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Diane E. Papalia, Sally Wendkos Olds, Ruth Feldman (2013). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Gunarsa. Singgih dan Ny. SD. Gunarsa. (1991) *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hasan Basri. (1996). *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasnida, 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima
- John W. Santrock. (2003). *Adolesence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Kartini Kartono. (2002). *Psikologi Anak*. Bandung: Alumni
- Madyawati, dan Lilis. (2016) *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mahmud, dkk. (2013). *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Mohammad Ali (2009) *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2009). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sunarto. B. Agung Hartono (1994). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tridhonanto Al, B. A. (2014). *Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tridhonanto A. (2004). *Menjadikan Anak Berkarakter*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Jurnal

Adawiah, Robiatul. (2017) Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, hal. 35-37

Simanjuntak, Madonna. (2017). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak. *Prosiding seminar nasional tahunan fakultas ilmu sosial UNM*. 67. Hal. 286

